

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang akan diungkapkan penulis adalah sebuah cara implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP N 5 Tasikmalaya karena kurikulum ini terbilang cukup baru di terapkan di SMP tersebut karena itu peneliti ingin mencari tahu bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan sekolah terhadap siswa sehingga dalam hal ini metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif diharapkan dapat membantu penulis mendapat kan jawaban atas permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Sugiyono (2016:9) mengatakan “bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.” Sedangkan arti deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif peneliti berharap mendapatkan informasi yang mendalam tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, dengan tujuan dapat membuat sebuah deskripsi mengenai Implementasi Kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2024.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus penelitian)**

Dalam hal ini, fokus penelitian terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang akan berkaitan dengan pembelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP negeri 5 Tasikmalaya. Namun, dari penelitian relevan yang menjadi tolak ukur atau pedoman yang saya pilih, saya mengkaji hanya 5 aspek penunjang saja yang meliputi dilihat berdasarkan motivasi belajar, hambatan, tantangan, persepsi dan strategi yang digunakan pada implementasi kurikulum

merdeka dalam pembelajaran PJOK berdasarkan keterbatasan peneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi atau biasa disebut dengan triangulasi data.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Waka kurikulum dan guru PJOK dan siswa di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana sekolah tersebut menerapkan kurikulum merdeka ini dalam pembelajaran PJOK secara mendalam seberapa baik serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Peneliti hanya mengambil sampel kecil karena menurut Martha & Kresno (dalam Heryana, 2018, hlm 7) “Penelitian kualitatif tidak mengenal jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian”.

Kecukupan berarti jumlah informan yang cukup untuk mencapai pemahaman mendalam, sedangkan kesesuaian berarti pemilihan informan yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Pada beberapa kasus dibutuhkan hanya 1 informan saja. Peneliti dapat menambah, mengurangi, bahkan mengganti informan saat penelitian berlangsung tergantung pada kecukupan dan kesesuaian informan. Menurut Sugiyono (2014, hlm.57) mengatakan sebagai berikut :

Penambahan sampel itu dihentikan, manakala datanya sudah jenuh. Dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru, tidak memberikan data baru lagi. Bila pemilihan sampel atau informan benar-benar jatuh pada subyek yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti (obyek), maka merupakan keuntungan bagi peneliti, karena tidak memerlukan menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan

informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data.

Dari pernyataan tersebut juga dapat diketahui bahwa dengan banyaknya informan dalam penelitian kualitatif akan menyulitkan seorang peneliti ketika membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak informan maka semakin beragam juga pendapat dari setiap informan. Maka dari itu peneliti hanya mengambil 6 informan saja yaitu 1 waka kurikulum, 1 guru PJOK dan 4 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014,hlm.53-54) mengatakan sebagai berikut:

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Sedangkan menurut Suharsini Arikunto (2013,hlm.183) mengatakan *Purposive sampling* sebagai berikut:

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. (1) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. (2) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*). (3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sehingga dapat mewakili populasi. Artinya *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan khusus untuk memilih partisipan yang memiliki karakteristik atau pengetahuan tertentu yang relevan dengan penelitian atau studi yang sedang dilakukan. Dalam *purposive*

*sampling*, peneliti secara sengaja memilih partisipan yang dianggap memiliki informasi atau pengalaman yang berharga untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan studi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan bermakna sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Alasan penulis menetapkan kriteria informan dikarenakan skripsi ini memiliki variabel mengenai kurikulum maka waka kurikulum sebagai pemegang tanggung jawab utama dalam merancang kurikulum, memiliki wawasan yang mendalam tentang kurikulum maka dalam penelitian melibatkan waka kurikulum dapat memberikan perspektif tentang pelaksanaan kurikulum. Kemudian skripsi ini memiliki variabel mengenai Pembelajaran PJOK karena itu penulis memilih Guru PJOK agar dapat membantu dalam perspektif tentang PJOK karena guru juga yang menjalankan kurikulum . Kemudian peneliti memilih Siswa kelas VII dan VIII mereka telah merasakan pembelajaran di era Kurikulum Merdeka maka dari itu peneliti memilih siswa yang aktif atau yang direkomendasikan oleh guru dan hanya mengambil 4 siswa, 2 siswa dari kelas VII dan 2 siswa dari kelas VIII karena siswa sebagai penerima penerapan kurikulum tersebut karena itu memilih siswa sebagai salah satu sampel penelitian. Menurut Suharsini Arikunto (2013,hlm.176) “Ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data. Karena subjeknya banyak, petugas pengumpul data menjadi Lelah, sehingga pencatatannya menjadi tidak teliti.” Karena itu peneliti hanya mengambil 4 siswa yang benar-benar dianggap dapat mewakili. Adapun alasan lainnya peneliti hanya mengambil 4 siswa sebagai informan dari banyaknya siswa di sekolah tersebut sebagai berikut :

1) *Purposive Sampling* :

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena fokus utamanya adalah mendapatkan informasi yang mendalam dan variatif dari subjek yang dipilih. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang paling relevan dan memiliki potensi memberikan data yang kaya sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang aktif dipilih karena mereka dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK.

## 2) Representasi Pengalaman yang Beragam:

Pemilihan 4 siswa yang aktif dari berbagai latar belakang dan tingkat keterlibatan dalam aktivitas PJOK bertujuan untuk mendapatkan variasi data yang cukup. Siswa yang aktif diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih kompherensif dan mendalam mengenai motivasi, tantangan, dan strategi yang mereka alami dan terapkan dalam pembelajaran PJOK.

## 3) Efisiensi dan Kedalaman Data:

Dalam penelitian kualitatif, kualitas dan kedalaman data lebih diutamakan daripada kuantitas. 4 siswa dipilih untuk memastikan bahwa setiap informan dapat diwawancarai secara mendalam, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan mereka secara detail. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai data saturation, dimana tambahan informan tidak lagi memberikan informasi baru yang signifikan. Jumlah 4 siswa dianggap memadai untuk mencapai tujuan ini.

## 4) Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya :

Pertimbangan praktis seperti keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi faktor dalam pemilihan jumlah informan. Dengan memilih 4 siswa, penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam tanpa mengorbankan kualitas data yang diperoleh.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, pemilihan 4 siswa sebagai informan dianggap memadai dan sesuai dengan metodologi penelitian kualitatif yang diterapkan dalam studi ini. Dasar dari pengambilan sampel ini adalah untuk mengetahui pertanyaan penelitian sebanyak- banyaknya agar nantinya mengetahui lebih luas lagi terkait pokok penelitian ini.

Tabel 3. 1 Data Informan Wawancara di SMP Negeri 5 Tasikmalaya

| No     | Informan       | Jumlah Responden |
|--------|----------------|------------------|
| 1      | Waka Kurikulum | 1 Orang          |
| 2      | Guru PJOK      | 1 Orang          |
| 3      | Siswa          | 4 Orang          |
| Jumlah |                | 6 Orang          |

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ketika akan melakukan pengumpulan data perlu diperhatikan sumber data. Pengumpulan data biasa dilakukan pada sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dibahas dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono 2016 (dalam jurnal Murtiningsih and Lian 2017) menyatakan bahwa:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikelompokkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Jenis data yang diperoleh meliputi informasi dan keterangan mengenai bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Dalam sumber primer ini yang menjadi informan penelitian adalah Waka kurikulum, Guru PJOK dan siswa. Sementara dalam sumber sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan tentang masalah penelitian. Pengumpulan data dengan memperhatikan sumber data tentunya akan mempermudah peneliti dalam proses reduksi data, baik itu data yang didapat melalui proses observasi partisipatif ketika melaksanakan penelitian, data yang didapat melalui proses wawancara dengan informan sampai dengan data yang didapat dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen maupun gambar penunjang proses penelitian sekalipun. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai suatu topik tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang orang yang diwawancarai. Menurut Abdul Fattah (2023) “Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau

kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya”. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah (Septiani et al. 2022). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan dengan cara bertanya langsung kepada informan atau narasumber. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Menurut pendapat Arifin (2019) ( didalam jurnal Damayanti n.d.) wawancara merupakan jenis alat evaluasi non-tes yang dilakukan melalui kegiatan percakapan atau tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Dari penjelasan tersebut kita dapat melihat bahwa dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan segala macam informasi dari sumber data. Wawancara ini merupakan sarana pengumpulan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena pertanyaannya bersifat terbuka untuk mengungkapkan pendapat sehingga peneliti dapat memperdalam informasi yang ingin diketahuinya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mengetahui apa saja yang dikemukakan oleh informan. Peneliti menggunakan panduan wawancara dalam melakukan wawancara tersebut, sehingga peneliti tetap bebas menggali informasi

yang diinginkan sesuai dengan topik pembahasan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Panduan Wawancara Semi Terstruktur

| Variabel  | Sub Variabel           | Indikator                 | Sub Indikator  | Informan                                      |
|---|------------------------|---------------------------|--|---|
| Implementasi Kurikulum Merdeka (Supartama et al., 2023) | Motivasi belajar siswa | Internal<br><br>Eksternal | 1. Cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa.<br><br>2. Kondisi lingkungan dan upaya guru dalam membelajarkan siswa  | 1. Waka Kurikulum<br>2. Guru PJOK<br>3. Siswa |
| Implementasi Kurikulum Merdeka (Afinni et al., 2024)    | Hambatan               | Internal<br><br>Eksternal | 1. Kesulitan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan juga mengelola waktu untuk menyampaikan materi.<br><br>2. Kesulitan menyampaikan materi karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan kurangnya sarana dan prasarana | 1. Waka Kurikulum<br>2. Guru PJOK             |
| Implementasi Kurikulum Merdeka (Harefa et al., 2023)    | Tantangan              | Internal<br><br>Eksternal | 1. Sulitnya berkolaborasi, timbulnya rasa jenuh dan malas, dan perasaan terbebani dengan tugas-tugas<br><br>2. Ekspetasi lingkungan yang tinggi, fasilitas yang kurang memadai dan sulitnya menggerakkan partisipasi warga sekolah.          | 1. Waka Kurikulum<br>2. Guru PJOK<br>3. Siswa |
| Implementasi Kurikulum Merdeka (Umar et al., 2024)      | Persepsi               | Internal<br><br>Eksternal | 1. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.<br><br>2. Dukungan dari warga sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.   | 1. Waka Kurikulum<br>2. Guru PJOK<br>3. Siswa |



|  |          |                           |   |  |
|--|----------|---------------------------|---|--|
| Implementasi Kurikulum Merdeka (Istiafiyah et al., 2023) | Strategi | Internal<br><br>Eksternal | <p>Faktor internal memuat kekuatan dan kelemahan yang artinya</p> <p>1. Kekuatan merupakan aspek positif seperti, sumber daya manusia yang kompeten, teknologi yang maju dan proses kerja yang efisien. Adapun kelemahan memuat aspek negatif seperti, kurangnya pelatihan dan proses kerja yang tidak efisien</p> <p>Faktor eksternal memuat peluang dan tantangan yang artinya</p> <p>1. Peluang yang artinya adanya kemajuan teknologi dan tantangan yang artinya adanya persaingan yang ketat</p> | <p>1. Waka Kurikulum</p> <p>2. Guru PJOK</p> <p>3. Siswa</p> |
|--|----------|---------------------------|---|--|

## 2) Observasi

Observasi dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian.. Menurut Abdul Fattah (2023) Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu orgnisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Menurut Muhammad Hasan et al. (2022) didalam buku metodologi penelitian mengatakan sebagai berikut :

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu

melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.(hlm.12).

Oleh karena itu, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung berdasarkan pengamatan pribadi dan memperoleh berupa data dan informasi.

Tabel 3. 3 Lembar Observasi dan Dokumentasi

| No | Indikator              | Aspek yang diamati   | Ya | Tidak |
|----|------------------------|--|----|-------|
| 1  | Motivasi belajar siswa | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan belajar siswa atau kondisi belajar siswa</li> <li>Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman</li> </ul>   |    |       |
|    |                        |  |    |       |
| 2  | Hambatan               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesulitan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola waktu untuk menyampaikan materi</li> <li>Adanya kekurangan dalam sarana dan prasarana</li> </ul>                             |    |       |
|    |                        |  |    |       |
| 3  | Tantangan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sulitnya berkolaborasi dan merasa malas atau jenuh saat pembelajaran olahraga</li> <li>Timbulnya Ekspetasi lingkungan yang tinggi</li> </ul>  |    |       |
|    |                        |  |    |       |
| 4  | Persepsi               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memiliki kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi</li> <li>Adanya dukungan dari warga sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung</li> </ul> |    |       |
|    |                        |  |    |       |
| 5  | Strategi               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber daya manusia yang kompeten seperti proses kerja yang efisien</li> <li>Mempunyai teknologi yang maju untuk digunaka sebagai media pembelajaran</li> </ul>                               |    |       |
|    |                        |  |    |       |

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal kata dari dokumen. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk data tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah bukti berupa berkas atau data pendukung tercatat ataupun berupa foto dan video dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang agar menjadi penguat bukti yang nyata. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan juga menganalisa dokumen- dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Abdul Fattah (2023) Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah diperoleh. Dari data yang didapat dari setiap hasil wawancara merupakan data kasar yang diberikan informan yaitu ketua Waka kurikulum, Guru PJOK dan Siswa. Teknik analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulandata, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data:

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga data yang didapatkan peneliti bisa terpenuhi dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti akan

memperoleh data yang cukup banyak dengan berbagai macam variasi dari masing-masing sumber data yang didapatkan.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

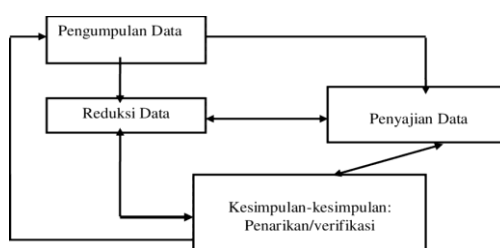
Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahahan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan sistematis dan mudah untuk dipahami.

## 4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap akhir dalam sebuah analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap terfokus pada rumusan masalah dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini data yang telah selesai disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan.



Gambar 2 5 Komponen dalam Analisis Data

Sumber: <https://images.app.goo.gl/uHEGzHZGm5k9N5WKA>

### 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian harus dilakukan secara berkala mengenai masalah yang akan diteliti. Kemudian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Pengembangan suatu desain akan dilakukan secara penelitian berdasarkan permasalahan yang muncul beserta solusi yang dikembangkan.

#### 2. Tahap implementasi

Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini akan dilaksanakan melalui observasi langsung, wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan instrumental yang telah disiapkan serta dokumen pendukung kegiatan penelitian.

### 3. Tahap pelaporan

Seluruh data dikumpulkan kemudian data penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan ditarik kesimpulan yang kemudian diolah dalam bentuk laporan hasil penelitian.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada saat waktu sekolah.

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

| N<br>O | Kegiatan Tahun<br>2024  | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   | September |   |   | Oktober |  |  |  |
|--------|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|-----------|---|---|---------|--|--|--|
|        |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 1         | 2 | 3 | 4       |  |  |  |
|        | <b>Tahap Persiapan</b>  |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |           |   |   |         |  |  |  |
| 1      | Observasi awal  | ■    |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |           |   |   |         |  |  |  |
| 2      | Penyusunan proposal penelitian  | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |         |   |   |           |   |   |         |  |  |  |
| 3      | Seminar proposal penelitian   |      |   |   |   |      | ■ |   |   |         |   |   |           |   |   |         |  |  |  |
| 4      | Pengajuan sk seminar proposal penelitian dan sk Pembimbing                                |      |   |   |   |      |   | ■ | ■ |         |   |   |           |   |   |         |  |  |  |
| 5      | Pengajuan surat izin observasi/penelitian   |      |   |   |   |      |   |   |   | ■       | ■ |   |           |   |   |         |  |  |  |
|        | <b>Tahap Pelaksanaan</b>  |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |           |   |   |         |  |  |  |
| 1      | Melakukan sosialisasi penelitian dan observasi kepada Waka Kurikulum, Guru PJOK dan siswa |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   | ■ |           |   |   |         |  |  |  |

